Sahid Banking Journal **E-ISSN: 2808-7402**
Volume IV Nomor 2 (Mei 2025) **P-ISSN: 2808-4381**
https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/SahidBankingJ

ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

Marcelino Faiz[1], Tubagus Rifqy Thantawi[2], Miftakhul Anwar[3].
[1, 2, 3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.
[1]marcelinofaiz43@gmail.com, [2]trifqythan@febi-inais.ac.id,
[3]miftakhulanwar@febi-inais.ac.id.

ABSTRACT

The development of the Islamic banking industry in Indonesia has shown a positive trend in recent years. In the context of Islamic banking, CSR and DPK not only function as marketing tools, but also as a form of bank commitment to Islamic values that include social justice, sustainability, and community welfare. This study focuses on a topic that aims to analyze Corporate Social Responsibility and Third Party Funds on Customer Trust in Indonesian Islamic Banks. In this study, the researcher used the Time Series secondary data observation method on the Indonesian Islamic Bank website. This study uses multiple linear regression statistical analysis methods. The results of the statistical analysis were carried out using SPSS version 26 software. The regression model equation for Y was obtained, the result was JN = -0.772 + 0.084CSR + 0.190DPK + e. The influence of Corporate Social Responsibility and Third Party Funds influenced 40.8% of Customer Trust in Indonesian Islamic Banks. Corporate Social Responsibility (CSR) and Third Party Funds jointly influenced Customer Trust in Indonesian Islamic Banks

Keywords: Corporate Social Responsibility, Third-Party Funds, Customer Trust, Bank Syariah Indonesia.

ABSTRAK

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Dalam konteks perbankan syariah, CSR dan DPK tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran, tetapi juga sebagai wujud komitmen bank terhadap nilai nilai syariah yang mencakup keadilan sosial, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berfokus pada topik yang bertujuan unutuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi data sekunder Time Series pada website Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik regresi linier berganda. Hasil analisis statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Maka diperoleh persamaan model regresi untuk Y hasilnya JN = -0.772 + 0.084CSR + 0.190DPK + e. Pengaruh *Corporate Social*

Responsibility dan Dana Pihak Ketiga mempengaruhi sebesar 40,8% terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Dana Pihak Ketiga mempengaruhi secara bersama-sama terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia.

Kata-kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pihak Ketiga, Kepercayaan, Bank Syariah Indonesia.

I. PENDAHULUAN.

Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Di masa depan, diprediksikan bahwa Ekonomi Islam akan semakin kompleks dan spesifik. Sejak awal abad ke-21, Ekonomi Islam telah memperoleh perhatian global, tetapi perkembangannya tidak terlepas dari pertumbuhan lembaga keuangan Islam sejak awal abad ke-20 (Kholis, 2012). Kehadiran Lembaga Keuangan Islam menjadi salah satu faktor pendorong, yang terjadi karena permintaan pasar yang semakin kuat. Hampir semua Lembaga Keuangan Islam percaya bahwa masyarakat, dari berbagai lapisan, semakin mengakui Islam sebagai gaya hidup yang diinginkan. Ini menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan lembaga keuangan yang khusus, terutama lembaga perbankan syariah, yang dapat memberikan layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah kepada mereka.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, terutama dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengamanatkan tanggung jawab sosial bagi Perusahaan. Berbagai jenis perusahaan, termasuk industri, perbankan, dan lembaga keuangan non-bank, diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan akan mendapatkan manfaat, salah satunya adalah peningkatan reputasi (brand image). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara CSR dan Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat kepercayaan nasabah di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini akan mengidentifikasi kegiatan CSR utama dan pengelolaan Dana Pihak Ketiga yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dan mengevaluasi bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut mempengaruhi persepsi dan kepercayaan nasabah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen BSI dalam mengembangkan strategi CSR yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan nasabah.

Prinsip kepercayaan yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Selain itu, terdapat undang-undang lain yang berkaitan erat dengan perbankan, seperti Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Syariah, menegaskan bahwa hubungan antara bank dan nasabah yang menyimpan dana adalah sebuah hubungan yang didasarkan pada kepercayaan. Dalam menjalankan tugasnya, bank harus bertindak dengan amanah, jujur, dan menjaga kepercayaan yang diberikan oleh Masyarakat. Persepsi positif terhadap program CSR perusahaan dapat mendorong berbagai perilaku positif dari nasabah. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjalankan operasi bisnisnya secara bertanggung jawab dengan menghasilkan produk yang berdampak positif bagi kepercayaan masyarakat dan lingkungan. Contoh penerapan program CSR oleh bank: pemberian hibah, sumbangan untuk fasilitas pendidikan, santunan kepada anak yatim dan korban bencana alam. Dalam Bank Syariah Indonesia, ada program BSI Maslahat dimana program tersebut merupakan program penyaluran CSR yang berupa ZISWAF, pemberdayaan ekonomi (UMKM & Desa), pendidikan dakwah & advokasi, sosial, kemanusiaan, kesehatan, dan masjid.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara CSR dan Dana Pihak Ketiga serta Kepercayaan Nasabah, Bank Syariah Indonesia dapat mengembangkan strategi CSR yang lebih efektif dan mengelola Dana Pihak ketiga dengan baik untuk meningkatkan kepercayaan nasabah, memperkuat reputasi Bank Syariah Indonesia, dan pada akhirnya, mencapai tujuan keberlanjutan Bank Syariah Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. *Corporate Social Responsibility.*

CSR adalah singkatan dari *Corporate Social Responsibility,* yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. CSR mengacu pada praktik bisnis di mana perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional dan bertanggung jawab atas kontribusi mereka terhadap kesejahteraan masyarakat secara luas. Praktik CSR mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan pihak-pihak terkait lainnya di sekitarnya. Dari definisi di atas dapat disimpulkan pengertian dari *Corporate Social Responsibility* terdiri dari tiga pokok yaitu:

1. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen, kontribusi, cara pengelolaan bisnis, dan pengambilan keputusan pada perusahaan.
2. Komitmen, kontribusi, pengelolaan bisnis, dan pengambilan keputusan perusahaan didasarkan pada akuntabilitas, mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, memenuhi tuntutan etis, legal dan professional.
3. Perusahaan memberikan dampak nyata pada pemangku kepentingan dan secara khusus pada masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu wujud partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan untuk mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup (Khabibah, 2013). Dengan perkataan lain, CSR dikembangkan dengan koridor *Tri Bottom Line* yang mencakup sosial, ekonomi, dan lingkungan (Kholis, 2020).

Tujuan utama dari CSR adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

bagi perusahaan dengan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan citra merek, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan.

II.1.1 Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* di Indonesia.

Dasar hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam dapat ditinjau melalui ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan pentingnya tanggung jawab sosial, etika dalam bisnis, dan kewajiban untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Prinsip CSR dalam Islam sebenarnya sejalan dengan konsep amal jariyah (kebaikan berkelanjutan), infaq (pengeluaran harta di jalan Allah), dan zakat (kewajiban harta bagi orang miskin), yang semuanya bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan keadilan sosial (Anzie, 2018).

Dalam peraturan pemerintah *Corporate Social Responsibility* diatur dalam beberapa Undang-undang diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT).
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pasal 15 UU PPLH.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

II.2. Dana Pihak Ketiga.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah istilah dalam perbankan yang merujuk pada dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat atau nasabah. Dana ini bisa berasal dari simpanan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Bank menggunakan DPK untuk mendanai aktivitas operasionalnya, termasuk menyalurkan kredit atau pinjaman kepada pihak lain. Berikut adalah jenis-jenis Dana Pihak Ketiga (DPK):

1. Tabungan: Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, biasanya disertai fasilitas seperti kartu ATM.
2. Giro: Simpanan yang dapat ditarik kapan saja menggunakan cek atau bilyet giro.
3. Deposito: Simpanan berjangka yang hanya dapat dicairkan pada waktu tertentu sesuai perjanjian dengan nasabah, dan biasanya memberikan bunga yang lebih tinggi daripada tabungan biasa.

Dana Pihak Ketiga sangat penting bagi bank karena menjadi sumber utama dana yang digunakan untuk memberikan pembiayaan dan mendukung operasional keuangan bank.

II.3. Kepercayaan Nasabah.

Kepercayaan nasabah bank syariah Indonesia adalah keyakinan dan kepercayaan yang dimiliki oleh nasabah terhadap bank syariah tempat mereka menyimpan dan mengelola dana mereka. Ini mencakup keyakinan nasabah bahwa bank syariah akan memenuhi kewajiban mereka dengan tepat, memberikan layanan yang berkualitas, dan mengelola dana mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Kepercayaan nasabah bank syariah Indonesia juga meliputi keyakinan bahwa bank akan memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti tidak melibatkan bunga (riba), investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dan memperhatikan keberlanjutan sosial dan lingkungan. Kepercayaan ini juga mencakup keyakinan bahwa bank akan melindungi dan menjaga keamanan dana nasabah serta memberikan layanan yang

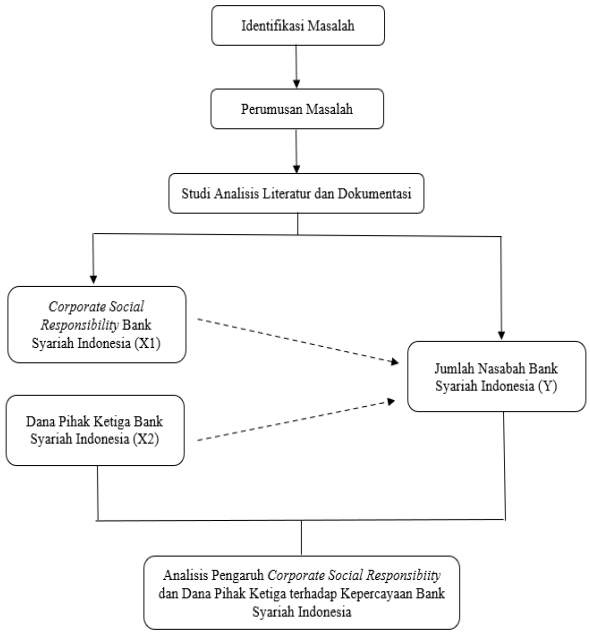
E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

ramah dan responsif terhadap kebutuhan dan keinginan nasabah.

Secara keseluruhan, kepercayaan nasabah bank syariah Indonesia adalah dasar dari hubungan antara bank dan nasabah, yang memainkan peran penting dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasar bank, serta memperkuat reputasi dan citra bank di mata masyarakat (Yudiana, 2016). Maka dari itu, variabel tingkat kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia dibuktikan dengan meningkatnya beberapa variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yakni jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.

II.4 Kerangka Pikiran.

Bagan kerangka pikiran dalam jurnal penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan II.1. Bagan Kerangka Pikiran.

Bagan di atas menjelaskan bahwa variabel *Corporate Social Responsibiliy* dan variabel Dana Pihak Ketiga merupakan variabel bebas (independen) yang mempengaruhi tingkat kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (dependen) dengan dibuktikan meningkatnya variabel Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian di atas, dapat diketahui data data sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X1) = *Corporate Social Responsibility* (CSR)
2. Variabel Independen (X2) = Dana Pihak Ketiga
3. Variabel Dependen (Y) = Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia .

Berdasarkan rumusan masalah dan hipoteisi yang telah dibuat dan dijelaskan, maka kerangka pemikiran penelitian tersebut menggambarkan hal-hal berikut:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga mempengaruhi secara parsial (masing-masing variabel) terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga mempengaruhi secara simultan (bersama-sama) terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.

III. METODE PENELITIAN.

Metode Penelitian adalah cara sistematis yang diterapkan oleh peneliti dalam rangka memperoleh jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan penelitiannya. Dengan kata lain metode penelitian ini berkaitan dengan bagaimana mengetahui sesuatu hal yang berkaitan dengan rangka penelitian.

III.1. Jenis Data yang Digunakan dan Sumber Data.

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari website resmi Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu Data *Corporate Social Responsibility*, Dana

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Pihak Ketiga, dan Jumlah Nasabah. Adapun data yang digunakan merupakan data time series Perbulan dari tahun 2021-2023.

III.2. Metode Analisis.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara veriabel independen dengan variabel dependen. Data yang akan diolah dilakukan penyamaan satuan terlebih dahulu dengan cara logaritma alami (ln). Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Pertama.
    - Ho: *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.
    - Ha: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Hipotesis Kedua
    - Ho: Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.
    - Ha: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.
3. Hipotesis Ketiga
    - Ho: *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.
    - Ha: *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

IV. 1. Deskripsi Data Penelitian.

Penelitian ini meneliti tentang analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia menggunakan data laporan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023 yang disajikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) adapun data yang disajikan sebagai berikut di bawah ini.

Tabel IV.1.
Tabel Data
Corporate Social Responsibility

Disajikan dalam (Juta Rp.)			
Bulan	2021	2022	2023
Jan	1.750	1.200	15.023
Feb	2.900	1.800	32.019
Mar	1.300	1.000	11.047
Apr	2.450	1.500	25.098
Mei	1.950	1.300	18.032
Jun	2.600	1.400	22.015
Jul	1.500	1.100	12.039
Agt	3.000	1.700	28.043
Sep	1.800	1.250	16.051
Okt	2.700	1.450	20.025
Nov	1.200	1.150	14.042
Des	3.414	1.271	31.017

Sumber : Bank Syariah Indonesia, 2024.

Tabel IV.2. Tabel Data Dana Pihak Ketiga

Disajikan dalam (Milliar Rp.)			
Bulan	2021	2022	2023
Jan	35.789	178.805	194.802
Feb	153.035	176.592	196.477

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Mar	154.930	177.297	197.308
Apr	155.351	178.355	200.398
Mei	159.622	180.921	200.503
Jun	165.790	181.293	201.208
Jul	168.029	184.427	196.050
Agt	167.534	185.574	192.984
Sep	165.380	184.379	194.381
Okt	162.765	181.781	199.893
Nov	170.634	182.997	203.548
Des	173.289	183.208	202.128

Sumber : Bank Syariah Indonesia, 2024.

Tabel IV.3. Tabe Data Jumlah Nasabah

Disajikan dalam (Ribu Jiwa)			
Bulan	2021	2022	2023
Jan	1.028	986	1.474
Feb	1.075	1.012	1.482
Mar	1.076	1.029	1.485
Apr	1.117	1.087	1.529
Mei	1.189	1.178	1.544
Jun	1.217	1.236	1.556
Jul	1.251	1.293	1.601
Agt	1.324	1.365	1.638
Sep	1.328	1.456	1.687
Okt	1.398	1.529	1.739
Nov	1.422	1.678	1.787
Des	1.435	3.932	2.122

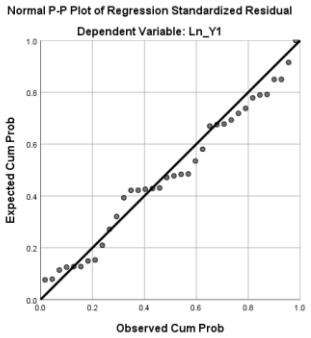
Sumber : Bank Syariah Indonesia, 2024.

IV.2. Uji Asumsi Klasik.

IV.2.1. Uji Normalitas.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Menurut Imam Ghozali (2011:161) untuk mendeteksi kenormalan nilai residual ini, dapat dilakukan dengan cara melihat titik titik *ploting* dari hasil output SPSS dan melihat apakah titik ploting tersebut berada disekitar garis diagonalnya atau tidak. Sementara itu, jika didapati bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan transformasi pada data tersebut dan apabila data tersebut ternyata nilai residualnya masih tidak berdistribusi normal maka solusinya adalah dengan melakukan *outlier* atau pemotongan data ekstirm, sehingga nilai residual dalam model regresi dapat berdistribusi normal.

Grafik IV.1.
Grafik Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan grafik normal *probability plot* di atas dapat diperhatikan bahwa titik-titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari semua variabel independen *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) serta variabel dependen Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) berdistribusi normal. Artinya model regresi linier berganda layak untuk digunakan.

IV.2.2 Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan periode t dengan kesalahan t-1. Jika terjadi korelasi,, maka

dinamakan problema korelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Tabel IV.4. Tabel Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Sig. F Change	Durbin-Watson
.000	1.726

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1,726 serta data DU sebesar 1,524 dan nilai DL sebesar 1,410 kedua nilai tersebut didapatkan dari distribusi tabel Durbin Watson dengan alpha 0,05. Maka dapat dilakukan uji autokorelasi yang berarti DU 1.524 < DW 1.726 < (4-DU) 2.475. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya autokorelasi negatif dan positif atau dengan kata lain tidak ada autokorelasi dalam model regresi ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

IV.2.3. Uji Multikolinearitas.

Uji ini untuk menguji apakah dalam suatu model garis regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis ada tidaknya efek multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/toleransi) dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi.

Nilai cutoff yang umum digunakan adalah nilai *Tolerance* di atas 0,10 atau sama dengan nilai VIF di bawah 10. Dari data yang diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics 26, didapatkan hasil uji multikolinieritas seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5.
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.908	1.101
.908	1.101

Sumber: Output SPSS, 2024

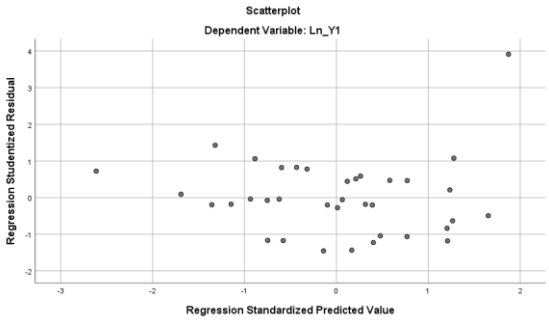
Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* di atas 0.10 dan nilai VIF di bawah 10, yaitu nilai tolerance 0.908 > 0.10 dan VIF 1.101 < 10, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas, maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

IV.2.4. Uji Heteroskedastisitas.

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi ada atau tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut heterokedastisitas. Cara yang dilakukan untuk mendeteksinya adalah dengan cara melihat grafik Scatterplot antara lain prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Grafik IV.2.
Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan gambar grafik di atas memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola grafik yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

IV.3. Uji Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji perngaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau dalam kata lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh vaiabel independen *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap variabel dependen Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y). Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel uji coefficients berikut:

Tabel IV.6.
Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.772	.475
	Ln_X1	.084	.022
	Ln_X2	.190	.094

Sumber: Output SPSS, 2024

Dapat dilihat dari tabel di atas pada kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris kedua menunjukkan konstanta variabel independen *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2). Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

JN = -0.772 + 0.084CSR + 0.190DPK + e

Berdasarkan model regresi dan tabel di atas maka hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier di atas, diketahui memiliki konstanta sebesar **-0.772** dengan tanda negatif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen (*Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (JN) akan menurun sebesar **0.772** pada taraf alpha 5%.
2. Koefisien Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) = 0.084, yang artinya setiap kenaikan variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 1 satuan akan menyebabkan Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (JN) naik sebesar 0.084 pada alpha 5% (dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap atau konstan).
3. Koefisien variabel Dana Pihak Ketiga = 0.190 yang artinya setiap

kenaikan variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 1% akan menyebabkan Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (JN) Naik Sebesar 0.190 pada alpha 5% (dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai tetap atau konstan).

4. Standar error (e) mewakili semua variabel yang mempunyai distribusi probabilitas. Standar error (e) mewakili semua variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu mempunyai pengaruh terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (JN), akan tetapi tidak dimasukan ke dalam persamaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap variabel terikat yaitu Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

IV.4. Uji Hipotesis.

IV.4.1. Uji t.

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besarnya, pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) yaitu *Corporate Social Reponsibility* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap variabel terikat (dependen) Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) secara parsial dengan tingkat signifikansi pengujian sebesar 5% atau 0,05. Dalam uji t, apabila nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, artinya hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Namun, apabila nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, artinya hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Selain itu interpretasi uji t (t-Test) juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada hasil model regresi. Untuk menentukan nilai t tabel, diperlukan nilai df dengan ketentuan df = n – k (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah seluruh variabel penelitian) dan nilai α (tingkat kesalahan yang ditentukan). Nilai df dalam penelitian ini adalah df = 36 – 3 = 33 dengan pengujian two tailed test atau dua arah (α/2 = 0,05/2 = 0,025). Maka didapatkan nilai t tabel pada df 34 dan 0,025 adalah sebesar 2,032.

Uji t dalam penelitian ini dilakukan pada model regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil uji hipotesis pada regresi linier sederhana dengan melakukan uji t didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.7. Tabel Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.772	.475		-1.624	.114
	Ln_X1	.084	.022	.527	3.862	.000
	Ln_X2	.190	.094	.276	2.024	.051

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil output uji t (t-Test) pada taraf signifikansi sebesar 5% dalam tabel di atas, maka hasil uji t (t-Test) pada variabel-variabel dependen dalam penelitian ini diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility.*

Hasil uji t untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) terhadap variabel Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y1) menunjukkan nilai Sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi pengujian (α = 0,05) maka (0,000 < 0,05). Didapatkan juga nilai t Hitung sebesar 3.862 dimana nilai tersebut lebih besar daripada t tabel. T Hitung > T Tabel (3.862 > 2.032). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, artinya pada taraf signifikansi sebesar 5% variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

2. Dana Pihak Ketiga.

Hasil uji t untuk variabel Dana Pihak ketiga (X2) terhadap variabel Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) menunjukkan nilai Sig sebesar 0,051. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi pengujian (α = 0,05) maka (0,051 > 0,05). Didapatkan juga nilai t Hitung sebesar 2.024 Dimana nilai tersebut lebih kecil – t Tabel dan lebih kecil dari nilai t Tabel (-2,035 < 2.024 < 2,035). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak, artinya pada taraf signifikansi sebesar 5% variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada model regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5% daoat diberikan kesimpulan juga bahwa variabel *Corporate Social Responsibiliy* (X1) yang berpengaruh secara parsial dalam penelitian ini. hal ini dibuktikan dengan hasil interpretasi yang telah dijelaskan di atas bahwa nilai Sig variabel *Corporate Social Responsibiliy* (X1) lebih kecil dari nilai signifikansi pengujian (α = 0,05) maka (0,00 < 0,05), serta nilai t Hitung sebesar 5,013 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t Tabel (4.961 > 2,035).

IV.4.2. Uji Simultan (Uji F).

Uji Simultan atau Uji F dilakukan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh semua variabel bebas (independen) pada penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap variabel terikat (dependen) Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) secara simultan atau bersama-sama dengan tingkat signifikansi pengujian sebesar 5% atau 0,05.

Dalam uji F, Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (F-statistic) pada hasil uji data. Apabila nilai probabilitas (F-statistic) lebih kecil dari tingkat signifikansi pengujian 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Namun, apabila nilai probabilitas (F-statistic) lebih besar dari tingkat signifikansi pengujian 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen dengan variabel dependen, H_0 diterima H_1 ditolak.

Uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini dilakukan pada model regresi linier berganda. Hasil simultan pada regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

Tabel IV.8. Tabel Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.582	2	.291	13.081	.000[b]
	Residual	.734	33	.022		
	Total	1.316	35			
a. Dependent Variable: Ln_Y						
b. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1						

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil output uji simultan (uji F) di atas, didapatkan bahwa pada taraf signifikansi 5% nilai Fhitung atau F-statistic sebesar 13.081 dengan nilai nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000. Nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (13.081 > 3,295) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansinya (0,000 < 0,05). Maka dapat diberikan kesimpulan bahwa hipotesis Ha diterima dan hipotesis Ho ditolak, artinya pada taraf signifikansi sebesar 5% variabel Corporate Social Responsibility (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) mempengaruhi secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

IV.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen dari variabel independen. Artinya uji koefisien determinasi pada penelitian ini akan mengukur seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) dari variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2). Nilai koefisien korelasi adalah antara nol dan satu yang menyatakan bahwa apabila R^2 kecil mendekati angka nol, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun, apabila nilai R^2 kecil mendekati angka satu, maka kemampuan variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen yang diteliti.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini dilakukan pada model regresi linier dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada model regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.9. Tabel Hasil Uji R2.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.665[a]	.442	.408

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan data tabel output hasil uji koefisien determinasi (R^2) dihasilkan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,408. Besaran nilai R-Square dalam penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan variabel independen *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) pada taraf signifikansi sebesar 5% dapat menjelaskan variabel dependen Jumlah Nasabah bank Syariah Indonesia (Y) sebesar 40,8%. Sedangkan 59,2% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV.6. *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi sebesar 5% variabel *Corporate Social Responsibility*

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

mempengaruhi Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia. Pernyataan ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang mengahasilkan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi pengujian (α = 0,05). Didapatkan juga nilai t Hitung sebesar 4.961 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t Tabel (3.862 > 2.032).

Pada dasarnya Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peran penting dalam meningkatkan jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Program CSR yang berfokus pada kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan tidak hanya mencerminkan komitmen bank terhadap kepatuhan syariah, tetapi juga memperkuat citra positif bank di mata masyarakat. Dengan mengimplementasikan program CSR yang menyasar pemberdayaan masyarakat, bantuan kemanusiaan, dan keberlanjutan lingkungan, BSI mampu menarik minat lebih banyak nasabah, khususnya mereka yang peduli terhadap nilai-nilai etika, keadilan sosial, dan kesejahteraan umat. CSR yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan menarik segmen baru yang lebih sadar akan tanggung jawab sosial, sehingga pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan jumlah nasabah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Syarifa Rahmi, yang menyatakan *Corporate Social Responsbility* (CSR), Citra Perbankan dan sikap nasabah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah. Kemudian penelitian Septian Diyah Nursanti, menyatakan bahwa *Coorporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Nursanti, 2016). Muhammad Arief Rahmadhani, menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Rahmadhani, 2015).

IV.7. Dana Pihak Ketiga Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda, menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi sebesar 5% variabel Dana Pihak Ketiga tidak mempengaruhi Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia. Pernyataan ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang mengahasilkan nilai probabilitas sebesar 0,051 yang mana nilai ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi pengujian (α = 0,05). Didapatkan juga nilai t Hitung sebesar 2.024 dimana nilai tersebut lebih besar dari – t Tabel dan lebih kecil dari nilai t Tabel (-2,035 < 2.024 < 2,035).

Tidak Berpengaruhnya Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga bukanlah penyebab dari tidak meningkatnya Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia. Namun ada beberapa faktor lain seperti kualitas layanan, reputasi bank, dan kesadaran nasabah. Hal ini sejalan dengan Penelitian oleh Yunita, Dwi Ratmono, dan Teguh Sugiarto (2018) berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Layanan Terhadap Kenaikan Jumlah Nasabah" menemukan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan jumlah nasabah, namun kualitas layanan berpengaruh signifikan.

IV.8. *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia.

Kepercayaan nasabah dapat digambarkan dengan jumlah nasabah karena jumlah nasabah dapat dianggap sebagai indikator kepercayaan nasabah terhadap bank. Semakin banyak nasabah, maka semakin besar kepercayaan nasabah terhadap bank. Nasabah adalah sumber daya yang sangat penting bagi bank, dan semakin banyak nasabah, maka semakin besar sumber daya yang dimiliki bank. Kepercayaan nasabah juga mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank, sehingga semakin besar kepercayaan nasabah, maka semakin besar loyalitas nasabah. Oleh karena itu, jumlah nasabah dapat dianggap sebagai ukuran keberhasilan bank dalam meningkatkan kepercayaan nasabah (M. Fadli, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda, menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% variabel *Corporate Social Responsibility*, dan Dana Pihak Ketiga mempengaruhi secara bersama-sama terhadap Nasabah Bank Syariah Indonesia. Pernyataan ini ditunjukkan dengan hasil uji simultan (Uji F) yang menghasilkan nilai Fhitung atau F-statistic sebesar 13.081 dan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari F tabel (13.081 > 3,295) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansinya (0,000 < 0,05).

Dapat dijelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama dapat mempengaruhi Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia, dimana dalam penelitian ini berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia. Kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia juga bisa di lihat dari hasil uji determinasi (R^2) pada taraf signifikansi sebesar 5% yang memberikan presentase pengaruh sebesar 40,8% sedangkan 59,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, kemampuan variabel-variabel Corporate Social Responsibility dan Dana Pihak Ketiga dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia adalah sebesar 40,8%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga yang dilakukan dengan menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga mampu mempengaruhi Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia yang masih relatif rendah dan membutuhkan Dana sosial yang bisa membantu perekonomiannya. Nasabah bank dapat meningkat dengan diberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena kegiatan ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank.

Ketika bank menunjukkan komitmen terhadap masyarakat dan lingkungan, nasabah akan merasa lebih percaya diri untuk melakukan transaksi dengan bank tersebut. Selain itu, CSR juga dapat membantu membangun reputasi bank sebagai institusi yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat menarik lebih banyak nasabah.

Corporate Social Responsibility dan Dana Pihak Ketiga merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank. CSR menunjukkan bahwa bank peduli terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga

E-ISSN: 2808-7402
P-ISSN: 2808-4381

meningkatkan kepercayaan nasabah. Dengan melakukan kegiatan CSR, bank dapat menunjukkan komitmen terhadap masyarakat dan meningkatkan reputasi bank sebagai institusi yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

DPK menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola dana nasabah dengan baik. Dengan transparansi dalam pengelolaan dana, bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan menunjukkan stabilitas dan keamanan yang baik dalam mengelola dana nasabah. Sehingga CSR maupun DPK dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank, dan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh bank dalam meningkatkan kepercayaan nasabah.

V. SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan penelitian, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi secara parsial terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2023.
2. Variabel Dana Pihak Ketiga tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* dan Dana Pihak Ketiga mempengaruhi secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2023
4. Kemampuan Variabel *Corporate Social Responsibility* dan Variabel Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia mempengaruhi sebesar 40,8%. Sedangkan 59,2% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun saran-saran yang bisa diberikan peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi.

   Penelitian ini terbatas pada beberapa variabel *Corporate Social Resposibility* dan Dana Pihak Ketiga saja disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel-variabel analisis lainnya yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia, sehingga penelitian dapat lebih akurat.
2. Bagi Masyarakat.

   Bagi masyarakat ataupun nasabah perbankan disarankan untuk menggunakan Bank Syariah Sebagai bank utama dalam menggunakan transaksi. Bank Syariah merupakan bank yang sudah pasti menganut prinsip-prinsip syariat islam dalam menjalankan operasionalnya, pastinya produk-produk yang ditawarkan juga sudah melalui uji Fatwa DSN-MUI agar kebutuhan keluarga semakin berkah dan lancar dalam menjalani usaha.
3. Bagi Perusahaan

   Perusahaan harus terus meningkatkan inovasi layanan produk-produk Bank Syariah Indonesia, sehingga Bank Syariah Indonesia dapat berkembang lebih besar lagi kedepannya dan dapat meningkatkan Jumlah Nasabah dan Dana Pihak Ketiga dan menjadi Bank Syariah terbesar di Asia bahkan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA.

Afandi. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Pada PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak. Jurnal Manajemen dan Bisnis, (Online),* Fakultas Ekonomi, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tanjungpura Pontianak,Vol 1, No. 3

Ammar, H.B., F. B. Naoui., dan I. Zaiem. 2015. "*The Influence of the Perceptions of Corporate Social Responsibility on Trust toward the Brand*", International Journal of Management, Accounting and Economics, Vol. 2,No. 6.

Anzie, L. P. (2018). *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Citra Perusahaan, Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (Studi pada Nasabah Pengguna Produk Tabungan BCA di Wilayah Rungkut Mapan, Surabaya).* Surabaya: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Azhari, Busyra. 2011. *Corporate Social Responsibility dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.

Priambodo, L. A. (2019). Pengaruh Pengeluaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan, Dan Profitabilitas. *Journal of Accounting*.

Ramadhani H. Us, R. P. (2014). *Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Ditinjau dari Perspektif Syariah (Studi Kasus pada PTBank BNI Syariah Cabang Makassar).* Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

Rambey, I. S. (2017). *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan TahunanPT Bank Brisyariah dan PT Bank Muamalat Indonesia).* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Ruhana, N. &. (2018). Pengaruh Tanggungjawab Pelaksanaan Fungsi Bisnis Dan Fungsi Sosial Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia (PeriodeTahun 2010-2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan,* 264-279.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke-21*. Bandung: Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta

Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Bandung: Alfabeta.

Yudiana, F. E. (2016). *Analisis Corporate Social Responsibility, Loyalitas Nasabah, Corporate Image dan Kepuasan Nasabah pada Perbankan Syariah.* Salatiga: UIN Sunan Kalijaga.

Website

Databoks. (2023). Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia. Jakarta: Katadata.co.id: Diakses pada 15 Juni https://databoks.katadata.co.id/data publish.

Bank Syariah Indonesia Laporan Bulanan tahun 2021. Jakarta, Diakses pada 18 Juli https://ir.bankbsi.co.id.

Bank Syariah Indonesia Laporan Bulanan tahun 2022. Jakarta, Diakses pada 18 Juli https://ir.bankbsi.co.id.

Bank Syariah Indonesia Laporan Bulanan tahun 2023. Jakarta, Diakses pada 18 Juli https://ir.bankbsi.co.id.

Bank Syariah Indonesia (2021). Laporan Good Corporate Governance Tahun 2021. Jakarta, Diakses pada 20 Juli https://ir.bankbsi.co.id.